

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Desember 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2021		Q3 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65		63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		58,489,603		56,767,717
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	7,958,391	397,920	7,795,326	389,766
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	15,985,101	1,598,510	14,758,697	1,475,870
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	25,822,446	5,998,460	25,328,708	5,879,314
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,921,625	20,680,458	34,867,802	20,971,501
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	74,601	74,601	65,723	65,723
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	9,450,801	944,658	7,766,044	776,168
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	105,248,946	406,388	104,928,105	266,002
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		30,100,994		29,824,344
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	13,947,822	9,498,873	14,991,393	10,171,014
10	Arus kas masuk lainnya	86,410	86,410	82,074	82,074
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		9,585,282		10,253,087
12	TOTAL HQLA		58,489,603		56,767,717
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		20,515,712		19,571,256
14	LCR (%)		285.10%		290.06%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Desember 2021

Analisis

Persentase LCR pada triwulan keempat 2021 menurun dibandingkan dengan kuartal ketiga 2021 menjadi sebesar 285,1%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 4,83% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan HQLA sebesar 3,03%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal ketiga 2021. Di sisi lain, Peningkatan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh peningkatan arus kas keluar dari peningkatan simpanan nasabah korporasi, dan penurunan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh penurunan tagihan yang berasal dari lembaga keuangan.

Untuk kuartal ketiga dan keempat 2021, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.